

## BAB V

### PENUTUP

Penciptaan karya seni lukis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman batin manusia sekaligus untuk memenuhi kebutuhan spiritual. Dalam mewujudkannya perlu adanya pemikiran, ketajaman perasaan, dan bakat yang dimiliki oleh seniman. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perwujudan lukisan yaitu faktor latar belakang, lingkungan, dan pendidikan, yang juga tidak bisa terpisahkan adalah pengaruh dari orangtua yang selalu mendukung sepenuhnya dalam proses kehidupan kreatif.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk menyampaikan bentuk lain akan binatang, karena dari setiap peristiwa tentangnya mengandung kejadian-kejadian yang unik dan menarik. Tugas Akhir yang berjudul **“Deformasi Bentuk Binatang Sebagai Tema Penciptaan Karya Seni”** ini adalah ungkapan ketertarikan imajinatif atas berbagai macam bentuk binatang yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari maupun tidak, yang kemudian diproses secara personal dalam bentuk karya seni lukis, selain itu juga sebagai salah satu sarana untuk meluapkan emosi, perasaan, dan kegelisahan yang berkaitan dengan binatang yang sudah dikonsepsikan secara matang.

Dalam proses pembentukannya menghadirkan objek binatang sebagai unsur pertama dan objek pendukung sehingga memunculkan karya dan kondisi binatang yang telah terdeformasi dan terdestruksi dengan baik yang dipresentasikan sangat berbeda dan personal melalui komposisi elemen-elemen seni rupa pada bidang dua dimensi. Dari pemikiran kemudian diwujudkan dalam bentuk visual yaitu karya dua dimensional. Karya seni lukis ditampilkan melalui berbagai aspek estetis visual atau elemen-elemen seni rupa yaitu garis, warna, bentuk, bidang, tekstur, dan komposisi.

Dalam proses pembuatan karya ini permasalahan yang dihadapi adalah dalam mendeformasikan, mengolah dan mengkomposisi bentuk dari binatang yang akan dilukiskan

ke dalam bidang dua dimensi agar diperoleh hasil karya yang lebih unik, menarik, artistik dan mudah dipahami apa maksud dan tujuan yang disampaikan. Penyesuaian dalam pemberian objek pendukung harus dipilih dengan pas sehingga tidak mengurangi nilai dari objek utama yaitu binatang yang terdeformasi. Dari keseluruhan karya yang dihasilkan, masih dirasa bahwa pendeformasian dari binatang secara detail belum sampai pada perubahan yang maksimal.

Karya Tugas Akhir ini menampilkan dua puluh lukisan yang dalam prosesnya memberikan pengetahuan tentang berbagai macam wujud dan ragam dari binatang yang telah dideformasikan sehingga mempunyai nilai-nilai artistik tersendiri dalam setiap karyanya. Dalam setiap karyanya menyadari pasti ada kekurangan atau kelebihan masing-masing.

Dan pada salah satu karya yang berjudul “Bersama” pada karya ini merujuk pada jenis binatang yang berbeda yaitu ayam dan kucing. Memang secara logika ayam dan kucing tidak bisa saling akur, namun karya ini menampilkan kerukunan antar sesama binatang yang berbeda jenis. Maksud dari karya ini yaitu untuk mengingatkan terhadap kita semua bahwa kita sebagai umat manusia walaupun kita berbeda-beda suku, ras, dan agama haruslah selalu hidup rukun agar terjalin hubungan yang nyaman, tentram, dan harmonis karena perbedaan itu dapat menjadi keindahan tersendiri.

Dengan demikian, besar harapan penulis kepada para penikmat karya untuk dapat memahami makna karya, sehingga maksud, tujuan dan pemikiran penulis selaku pencipta karya dapat tersampaikan. Kritik dan saran para dosen pembimbing sangat diharapkan penulis. Kritikan dan saran merupakan modal berharga bagi penulis yang akan membantu dalam menciptakan karya-karya berkualitas dan berbobot pada kemudian hari. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya penulis ucapkan jika ada kesalahan kata ataupun kalimat yang kurang berkenan dalam tulisan ini, semoga laporan sederhana ini berguna bagi siapapun. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Budiman, Kris. 2011, *Semiotika Visual: Konsep, isu, dan Problem Ikonitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Sahmar, Human. 1993, *Mengenali Dunia Seni Rupa: Tentang Seni, Karya Seni, Aktifitas Kreatif, Apresiasi, Kritik, dan Estetika*, Semarang Press, Semarang.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2010, *Nirmana: Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Soni Kartika, Dharsono. 2004, *Seni Rupa Modeern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Soni Kartika, Dharsono. 2007, *Kritik Seni*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Soedarso, SP. 1990, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Sucitra, I Gede Arya. 2013, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. (2011), *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta.
- Walgito, Bimo. 1997, *Pengantar Psikologi Umum*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wirjomartono, Bagoes P. (2001), *Pijar-Pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan dari Plato sampai Deridra*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

### **Kamus:**

- Basiroh, Umi (ed). (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Suharso & Ana Retnoningsih. (2009), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV Widya karya,